

**KECERNAAN FRAKSI SERAT (NDF, ADF, SELULOSA DAN
HEMISELULOSA) LIMBAH KAKAO AMONIASI SECARA *IN – VITRO***

**Zuryati, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Mardiaty Zain, M.Si dan Ir. Hj. Journida Rahman, MS
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang 2014**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian limbah kakao amoniasi (kombinasi antara kulit buah kakao amoniasi dan daun kakao amoniasi) sebagai sumber pakan terhadap pencernaan fraksi serat (NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa) secara *in-vitro*. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Ruminansia dengan metode eksperimen dan dianalisa menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) 4 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan A (kontrol), B (75% kulit buah kakao amoniasi + 25% daun kakao amoniasi) C (50% kulit buah kakao amoniasi + 50% daun kakao amoniasi) dan D (25% kulit buah kakao amoniasi + 75% daun kakao amoniasi). Parameter yang diamati yaitu pencernaan NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap pencernaan NDF, ADF, Selulosa dan Hemiselulosa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian kombinasi kulit buah kakao amoniasi dan daun kakao amoniasi belum bisa digunakan sebagai pengganti rumput lapangan tetapi yang mendekati pencernaan fraksi serat rumput lapangan adalah perlakuan D yang menggunakan 25% kulit buah kakao amoniasi + 75% daun kakao amoniasi.

Kata kunci: Limbah kakao amoniasi, fraksi serat dan *in-vitro*.